

## RINGKASAN

**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN PAKAN TERHADAP PERFORMA PERTUMBUHAN PEDET SAPI PO LEPAS SAPIH di LPP RB GRATI PASURUAN.** Moh. Mahir Habib Bastomi. C31231363. 2026, 43 Halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. drh. Aan Awaludin, M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Pemberian pakan pada pedet sapi Peranakan Ongole (PO) berpengaruh langsung terhadap laju pertumbuhan ternak. Pengaruh program pemberian pakan terhadap performa pertumbuhan dan efisiensi pakan pada pedet sapi PO hingga saat ini masih belum teridentifikasi secara jelas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi pengaruh program pemberian pakan terhadap performa pertumbuhan pedet sapi PO lepas sapih di LPP RB Grati Pasuruan. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan studi restropektif menggunakan data sekunder 13 ekor pedet sapi PO lepas sapih yang bersumber dari kandang B7B LPP RB Grati, parameter yang di amati yaitu, konsumsi pakan, PBBH, dan *Feed efficiency*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian pemberian pakan terhadap kebutuhan nutrisi serta hubungannya dengan performa pertumbuhan pedet sapi PO lepas sapih di kandang B7B LPP RB Grati. Rata-rata bobot badan ternak yang diamati sebesar 147,38 kg dengan konsumsi bahan kering (BK) mencapai 4,31 kg/ekor/hari atau setara dengan 2,93% dari bobot badan, sehingga telah memenuhi standar kebutuhan menurut *National Research Council* (NRC). Konsumsi protein kasar (PK) tercatat sebesar 0,53 kg/ekor/hari atau 12,29% dalam BK, yang masih berada dalam rentang kebutuhan nutrisi sapi potong pada fase pertumbuhan. Meskipun pemberian hijauan segar sebesar 8 kg/ekor/hari belum memenuhi kebutuhan minimal, ketersediaan jerami padi secara *ad libitum* sebagai bank pakan serta pemberian konsentrat sebesar 4 kg/ekor/hari mampu menutupi kekurangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan bobot badan harian (PBBH) pedet sapi PO mencapai 0,23 kg/ekor/hari, nilai ini lebih tinggi dibandingkan estimasi NRC untuk sapi dengan bobot badan sekitar 150 kg. hasil analisis *Fisher's Exact Test* menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin terhadap PBBH ( $p = 0,46$ ;  $p > 0,05$ ), sehingga variasi pertumbuhan lebih dipengaruhi oleh pola pemberian pakan dan manajemen pemeliharaan. Nilai efisiensi pakan yang diperoleh sebesar 0,053 (5,3%), lebih rendah dibandingkan kisaran penelitian terdahulu, yang diduga disebabkan oleh tingginya konsumsi ransum serta karakteristik fase pertumbuhan pedet lepas sapih, di mana sebagian besar nutrisi dimanfaatkan untuk perkembangan organ, tulang, dan otot. Secara umum, pakan yang diberikan telah mencukupi kebutuhan nutrisi dan mampu mendukung pertumbuhan pedet sapi PO lepas sapih dengan capaian PBBH yang tergolong baik.

**Kata kunci : Pedet sapi PO, performa pertumbuhan, LPP RB Grati**